

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wisata alam Indonesia memiliki potensi untuk dapat dikembangkan. Pengembangan tersebut antara lain, tempat wisata dapat dijadikan sebagai ciri khas suatu daerah. Selain itu, dapat pula di tambahkan sebuah sarana informasi bagi wisatawan khususnya wisatawan luar daerah, sarana tersebut berupa sebuah web yang berisikan informasi pendukung keputusan dalam memilih sebuah tempat wisata. Hampir diseluruh wilayah Indonesia memiliki keindahan alam yang cukup baik untuk dapat dijadikan daerah tujuan wisata. Iklim tropis Indonesia yang bersifat panas membuat Indonesia memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Kondisi tropis semacam inilah yang menyebabkan Indonesia secara keseluruhan memiliki pemandangan alam yang cukup bervariasi jumlahnya layaknya negara-negara tropis lainnya (Ridaini, 2014).

Sumba Barat Daya merupakan salah satu kabupaten yang ada di pulau Sumba Nusa Tenggara Timur dengan julukan pulau Cendana atau pulau Sandelwood, Sumba memiliki pesona wisata alam yang dapat dikunjungi. Salah satunya Kabupaten Sumba Barat Daya menyimpan banyak sekali tempat wisata yang sangat indah, sehingga sulit bagi para wisatawan untuk menentukan tempat wisata yang harus di kunjungi. Dalam memilih tempat wisata tidaklah mudah karena terdapat beberapa faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan

objek wisata yang ingin dikunjungi. Faktor-faktor tersebut antara lain akses jalan, jarak tempuh, transportasi umum dan tingkat keramaian ditempat wisata.

Salah satu jenis sistem informasi adalah sistem pendukung keputusan. Alter dalam Kadir (2003) menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur. Sistem dapat membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan obyek wisata terbaik menurut nilai prioritas terhadap aspek pariwisata dimana nilai tersebut ditentukan sendiri oleh calon wisatawan.

Selain itu, untuk memberikan alternatif terbaik Sistem Pendukung Keputusan, metode yang digunakan berupa metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yaitu suatu metode pengambilan keputusan dengan beberapa faktor yang dikelola dalam struktur hierarki (Saaty,1990). Metode AHP menggunakan persepsi manusia untuk inputannya, seperti yang diungkapkan oleh Manurung (2010) bahwa AHP merupakan model pendukung yang peralatan utamanya berupa sebuah hierarki fungsional yang input utamanya berupa persepsi manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode AHP untuk pemilihan obyek wisata Kabupaten Sumba Barat Daya. Diharapkan sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam menentukan pilihan obyek wisata bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat wisata tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan suatu pokok permasalahan yaitu bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan dengan metode AHP untuk membantu pengambilan keputusan dalam memilih obyek wisata yang ada di Kabupaten Sumba Barat Daya?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai tujuan.

Ruang lingkup memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Sistem ini digunakan untuk memberikan alternatif solusi, tetapi pengambilan keputusan tetap dilakukan oleh pengambil keputusan.
2. Pembobotan setiap kriteria pada masing - masing tempat wisata ditentukan oleh user/pengguna.
3. Kriteria yang digunakan adalah Akses Jalan, Jarak Tempuh, Tingkat Keramaian, Transportasi Umum.
4. Sistem yang dibuat untuk pemilihan obyek wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur
5. Alternatif sistem dibuat mencakup kategori wisata alam

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk memilih obyek wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya yang

berfokus berdasarkan beberapa kriteria yang dimasukkan oleh pengguna dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang di harapkan oleh penulis sebagai berikut : sebagai bagian referensi untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis agar dapat lebih memahami cara merancang dan membuat sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan dapat memudahkan pengguna dalam menentukan obyek wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya berdasarkan acuan kriteria yang dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan pembuatan laporan penelitian ini penulis harus menyesuaikannya dengan kaidah penulisan dan literature dalam pemaparan, dengan beberapa bagian urutan terpenting.

Adapun Sistematika laporan ini sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar teori.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bahan/data, peralatan, prosedur dan pengumpulan data, analisis dan rancangan sistem.

Bab 4 Implementasi dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi implementasi (potongan program) sesuai dengan isi bab 3, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktik implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukan dan pembuktian hasil uji coba.

Bab 5 Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.